

## ABSTRAK

Dalam penelitian yang berjudul **campur kode (code mixing)** dalam siaran acara musik kendang kempul berbahasa Using pada radio siaran di kabupaten Banyuwangi ini mempunyai tujuan dari adanya pemikiran bahwa pada penutur bilingual bahkan multilingual, tuturan yang disampaikan tidak hanya terbatas pada satu bentuk bahasa saja., akan tetapi tidak lepas dari pengaruh bahasa yang lain. Objek yang dipergunakan dalam penelitian ini seorang penutur, dalam hal ini adalah penyiar yang memandu siaran acara musik kendang kempul berbahasa Using yang disiarkan melalui radio siaran baik pemerintah maupun swasta di kabupaten Banyuwangi.

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimana metode ini hanya memberikan gambaran-gambaran atau deskripsi tentang suatu fenomena kebahasaan tanpa mempertimbangkan aspek benar dan salahnya dalam penggunaan bahasa tersebut. Dalam penelitian ini faktor informan juga menentukan terjadinya campur kode dalam siaran acara musik kendang kempul berbahasa Using pada radio siaran di kabupaten Banyuwangi. Informan dalam hal ini adalah penyiar. Data-data yang berupa tuturan penyiar dalam siaran musik kendang kempul berbahasa Using diperoleh dengan mempergunakan teknik rekam terhadap siaran tersebut. Selanjutnya untuk data yang berkaitan dengan penyiar memakai teknik wawancara. Wawancara ini dipergunakan untuk mendapatkan informasi sejauh mana pengaruh latar belakang sosial penyiar terhadap tuturan yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa pada dasarnya dalam memandu siaran acara musik kendang kempul berbahasa Using seorang penyiar sering kali mencampurkan antara bahasa Using dengan bahasa lain. Adapun bahasa yang dimaksud adalah bahasa Jawa, Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Berdasarkan data-data yang ada, kategori sintaksis yang mengalami peristiwa campur kode berupa kata, frasa, klausa dan bentuk baster.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan tuturan seorang penyiar mengalami campur kode adalah untuk memberikan kesempatan kepada pendengar yang kurang bisa menguasai bahasa Using atau pendengar di luar suku Using. Faktor yang lain yaitu karena tidak terdapatnya padanan kata dalam bahasa Using yang sesuai dengan kosa kata yang dimaksud dan untuk menyatakan ekspresi penyiar itu sendiri. Selain itu juga karena adanya latar belakang sosial dari penyiar dan pendengar serta topik pembicaraan yang terdapat dalam siaran acara musik kendang kempul berbahasa Using.

## **BAB I**

# **PENDAHULUAN**